



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

RESPONS INTERNASIONAL TERHADAP SERANGAN KONSER MOSKOW

Ziyad Falahi

Analisis Legislatif Ahli Muda
ziyad.falahi@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Dukungan dari luar negeri setelah tragedi penembakan terhadap 143 warga yang mengikuti acara konser di Moskow dalam *event* yang mampu menampung enam ribu orang, pada tanggal 22 Maret 2024 waktu setempat, sangat deras. Dukungan tersebut dinyatakan hanya beberapa hari setelah penembakan, baik melalui media sosial, maupun pernyataan konferensi pers yang dilakukan oleh pemimpin beberapa negara. Presiden China, Xi Jinping, mengutuk keras serangan itu dan menyampaikan belasungkawa kepada Presiden Rusia, Vladimir Putin. China menentang segala bentuk terorisme, mengutuk keras serangan teroris, dan dengan tegas mendukung upaya Pemerintah Rusia untuk menjaga keamanan dan stabilitas nasionalnya.

Beberapa pemimpin Eropa Barat menyatakan dukungan kepada Rusia dalam merespons tantangan keamanan domestiknya. Presiden Prancis, Emmanuel Macron, ikut mengutuk keras serangan tersebut dan mengungkapkan solidaritasnya terhadap para korban dan seluruh rakyat Rusia. Kementerian Luar Negeri Jerman juga menyampaikan ucapannya dengan memajang gambar serangan terhadap orang-orang tak berdosa di Balai Kota Crocus dekat Moskow dan berharap pelakunya harus segera diselidiki. Perdana Menteri Italia, Giorgia Meloni, menyebut serangan itu sebagai tindakan terorisme yang mematikan. Meloni juga menyatakan solidaritas penuhnya terhadap korban dan keluarganya. Negara lain juga memberikan komentar terkait kejadian ini. Spanyol mengaku terkejut dengan serangan itu, dan mengutuk segala bentuk kekerasan. Presiden Venezuela, Nicolas Maduro, juga menyampaikan ucapan dukungannya pada Rusia dengan menyatakan dukungan kepada Presiden Vladimir Putin dan menolak tindakan kekerasan apa pun.

Presiden Tajikistan termasuk yang terakhir mengutuk terorisme, selain itu ia menyatakan perlu mengklarifikasi adanya dugaan keterlibatan negaranya pada kejadian tersebut. Di satu sisi ternyata masyarakat Rusia menyatakan sentimen anti-Tajik secara masif. Di sisi lain, pengakuan ISIS Khurasan menunjukkan adanya sentimen timur yang kuat dengan membawa misi keagamaan. ISIS Khurasan dapat menjadi wacana militansi tentang kebangkitan perang akhir zaman. Ada kekhawatiran Putin, bahwa situasi yang tidak kondusif ini dapat memicu terjadinya perang dunia ketiga, yang melibatkan kekuatan besar timur dan barat.

Kutukan yang keras dari Vladimir Putin terhadap barat selama ini menjadi sisi jangka panjang sebagai implikasi serangan Moskow, walaupun barat telah menyatakan dukungan bagi Putin atas kejadian ini. Amerika Serikat (AS) melalui Menteri Luar Negeri dengan tegas menolak segala tuduhan Rusia. AS melalui juru bicara Dewan Keamanan Nasional, John Kirby, mengatakan keterlibatan barat adalah omong kosong. ISIS merupakan satu-satunya pihak yang bertanggung jawab atas tindakan tersebut. Bahkan, AS mengingatkan akan adanya serangan melalui kedutaan besar AS di Moskow dan menyarankan warga negara AS untuk menghindari tempat keramaian.

Supremasi Putin sedang diuji melalui tragedi yang melibatkan ISIS, tidak lama berselang setelah pemilu di Rusia. Rusia selama ini dikenal dekat dengan kelompok Islam, dan dianggap merupakan salah satu ancaman berbahaya bagi AS. AS juga melakukan tindakan agar mendapat simpati dari negara-negara Islam dengan menyatakan abstain dalam upaya resolusi Gaza.

Atensi DPR

Semakin kuatnya keterlibatan ISIS Khurasan dapat dipertimbangkan secara strategis sebagai ekses dalam upaya perdamaian Israel-Palestina. Terlebih jawaban dari Presiden Tajikistan menunjukkan bahwa agama dan terorisme tidaklah dapat dikaitkan, semakin membuka ruang diskusi untuk menelaah adanya keterlibatan internal federasi Rusia. Di sisi lain, Presiden Vladimir Putin menyatakan secara keras adanya Islam radikal di Ukraina jelas menunjukkan pendulum internasional sedang bergeser. DPR RI melalui Komisi I DPR RI, dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dapat mendorong Pemerintah untuk menyampaikan pernyataannya mengutuk keras penembakan yang menewaskan banyak warga sipil tersebut dan konsisten untuk menyuarakan perdamaian di antara dua negara yang bertikai, Rusia dan Ukraina.

Sumber

Kompas, 25 Maret 2024;

Rakyat Merdeka, 25 Maret 2024.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka_bkdprri

Polhukam

Prayudi
Novianto M. Hantoro
Ahmad Budiman

Ekkuinbang

Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Nidya W. Sayekti
Monika Suhayati

Kesra

Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

EDITOR

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikah P.S.
Fieka Nurul A.

©PusakaBK2024